

Tak Hanya Lansia, Kini Diabetes Menyerang Anak Anak

Menurut data IDF Atlas 2019, pada 2019, Indonesia menduduki posisi 10 besar negara dengan penderita Diabetes terbanyak di dunia, tepatnya ada di posisi 7 dengan jumlah 10,7 juta pasien.

JAKARTA (IM) - Penyakit diabetes atau kencing manis atau sakit gula adalah suatu penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah yang melebihi batas normal.

Beberapa tahun ke belakang, ini adalah masalah lansia, tetapi kini banyak dialami anak-anak.

Dokter Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Endokrinologi, Metabolisme, dan Diabetes, Dr. dr. Wismandari Wisnu, SpPD-KEMD, menemukan bahwa kasus Diabetes

Melitus Tipe 2 juga diidap anak-anak.

"Dulu, Diabetes adalah penyakit yang banyak dialami mereka para sesepuh, tapi sekarang Diabetes sudah menyerang anak SD," paparnya, Jumat (13/8).

Salah satu penyebab meluasnya kelompok penderita Diabetes ini adalah pola hidup dan pemahaman yang keliru. Ya, banyak orangtua beranggapan bahwa anak-anak yang gemuk itu lebih baik dibandingkan kurus atau bertubuh ideal.

Hal ini membuat tren obe-

sitas pada anak-anak meningkat dan menyebabkan mereka masuk dalam kelompok berisiko Diabetes.

"Populasi kita sekarang arahnya ke obesitas. Kalau sudah obesitas, gejala lain bisa muncul seperti gula naik, tensi naik, dan ini mudah membuat mereka mengalami Diabetes," papar dr Wisma.

"Kalau sudah begini, kelompok anak-anak yang obesitas pun menjadi berisiko tinggi mengalami masalah kardiovaskular di usia yang masih kecil," tambahnya.

Seperti yang dijelaskan di awal, konsep pemikiran orangtua yang menganggap anak-anak gendut lebih baik dibandingkan bertubuh ideal membawa kesesatan yang berarti pada risiko kesehatan si anak.

Padahal, kata dr Wisma, konsep berpikir seperti ini harus dibenahi bahkan di-

hilangkan.

"Masih ada orangtua yang nganggap bayi gendut itu lucu, harusnya jangan mikir kayak gini. Kalau belajar soal risiko kesehatan, para orangtua harusnya mikir enggak lucu lagi punya anak yang gendut," ungkap dr Wisma.

Jadi, ia menambahkan, "Jangan dibiasakan percaya dengan anggapan makin gendut makin lucu, padahal itu salah besar dan seharusnya orangtua tidak melakukan itu ke anaknya," sambungnya.

Masalah Diabetes di Indonesia sendiri sampai saat ini belum cukup terkendali dengan baik. Menurut data IDF Atlas 2019, pada 2019, Indonesia menduduki posisi 10 besar negara dengan penderita Diabetes terbanyak di dunia, tepatnya ada di posisi 7 dengan jumlah 10,7 juta pasien.

"Jika penanganannya tidak maksimal atau tidak ada

perbaikan, maka pada 2030, posisi Indonesia masih ada di 7 besar dunia dengan pasien Diabetes terbanyak. Prediksi angka kasusnya ada di 13,7 juta pasien. Karena itu, upaya preventif maupun meningkatkan layanan pengobatan untuk pasien Diabetes harus lebih baik lagi kedepannya," papar dr Wisma.

Dengan ditemukannya kasus Diabetes Tipe 2 pada anak-anak pun menjadi 'warning' bagi semua orang untuk mulai memperbaiki gaya hidup dan mengubah pola pikir yang keliru, salah satunya tidak menganggap anak gemuk itu lebih baik karena lucu.

"Ubah pola hidup menjadi lebih baik sedini mungkin untuk menurunkan risiko Diabetes, mengingat kasus kesehatan ini sudah menyerang anak-anak juga sekarang," tambahnya. ● tom

SAMBUNGAN

khususnya di Pasal 25 Ayat 6 b. "BKN sudah memberikan tanggapan, dan per hari ini sudah dikirim ke ORI surat yang sudah ditandatangani oleh kepala BKN ditujukan kepada Ketua Ombudsman RI," ujar Yusuf dalam konferensi pers, Jumat (13/8).

Yusuf mengatakan, dalam dokumen keberatan atas LAHP Ombudsman RI yang disampaikan, terdapat lampiran sebagai kelengkapan atas tanggapan BKN. Ia menyebut, setidaknya ada dua lampiran penjelasan dalam dokumen yang dikirimkan BKN yakni terkait tindakan korektif yang disarankan ORI dan permin-

taan agar BKN melakukan penelaahan aturan.

"Karena di dalam kesimpulan ORI itu juga menginggung hal-hal mulai proses, pelaksanaan sampai dengan kesimpulan, dan singgungannya tersebut menurut kami kurang tepat," kata Yusuf.

"Nah melalui pintu inilah, kami, BKN menggunakan hak untuk menyampaikan keberatan atas pernyataan Ombudsman," ucapnya.

Sebelumnya, Ombudsman RI menyatakan BKN tidak berkompeten dalam melaksanakan asesmen TWK pegawai KPK. Salah satu pe-

nyebabnya, menurut Anggota Ombudsman RI, Robert Na Endi Jaweng, BKN tidak memiliki instrumen dan asesor untuk melaksanakan alih status pegawai KPK menjadi ASN.

"Dalam pelaksanaannya BKN tidak memiliki alat ukur, instrumen dan asesor untuk melakukan asesmen tersebut, yang BKN punya adalah alat ukur terkait CPNS, tapi tidak terkait peralihan status pegawai KPK," ujar Robert dalam konferensi pers, Rabu (21/7).

Selain itu, Ombudsman RI juga menemukan bahwa KPK dan BKN melakukan penyimpangan prosedur dalam

pelaksanaan TWK, khususnya dalam penandatanganan nota kesepahaman dan kontrak swakelola terkait pelaksanaan TWK.

"Nota kesepahaman pengadaan barang dan jasa melalui swakelola antara Sekjen KPK dan Kepala BKN ditandatangani pada 8 April 2021, dan kontrak swakelola ditandatangani tanggal 20 April 2021, namun dibuat tanggal mundur 27 Januari 2021," kata Robert. "Jadi tanda tangan bulan April, tapi dibuat mundur tiga bulan ke belakang yaitu 27 Januari 2021," ucapnya.

Padahal, lanjut Robert, pelaksanaan TWK dilakukan

pada 9 Maret 2021. Maka TWK itu dijalankan sebelum nota kesepahaman dan kontrak swakelola itu ada.

Berdasarkan temuan itu, Ombudsman RI menyatakan KPK dan BKN telah melakukan penyimpangan prosedur dalam pelaksanaan TWK.

"Ombudsman berpendapat KPK dan BKN melakukan penyimpangan prosedur, satu, membuat kontrak tanggal mundur. Kedua, melaksanakan kegiatan TWK di tanggal 9 Maret 2021, sebelum adanya penandatanganan nota kesepahaman dan kontrak swakelola," ucap Robert. ● mar

DARI HAL 1

Kini Giliran BKN Nyatakan Keberatan...

Yenny Wahid Pilih Mengundurkan Diri...

BUMN pada Kamis (12/8) kemarin.

"Saya datang ke kementerian BUMN untuk menyerahkan surat pengunduran diri saya dari Garuda Indonesia maskapai kebanggaan kita semua," ujarnya dalam video tersebut dikutip Jumat (13/8).

Yenny mengatakan, keputusan meninggalkan Garuda Indonesia memang bukan hal yang mudah. Ia mengaku sedih, namun pilihan untuk mundur perlu dilakukan agar membantu perusahaan menekan biaya sehingga bisa menyelamatkan

kinerja keuangan.

"Memang sedih sekali, tapi ini adalah upaya kecil saya untuk membantu Garuda agar bisa melakukan efisiensi biaya dan menekan biaya-biaya yang mungkin selama ini terus membebaninya," katanya.

Yenny mengaku bahwa sebelumnya dirinya sempat enggan masuk menjadi bagian Garuda Indonesia, namun setelah masuk ia mengaku jatuh cinta dengan maskapai milik negara tersebut, sekalipun ada banyak permasalahan di tubuh perusahaan.

Namun, dengan mundurnya dia dari Garuda Indonesia diharapkan bisa benar-benar membantu perusahaan untuk segera pulih dari kondisi krisis keuangan yang tengah dialami.

"Demi menyelamatkan Garuda Indonesia tercinta saya terpaksa melakukan pengorbanan kecil, semoga ini ada manfaatnya untuk Garuda, agar bisa lebih banyak lagi terjadi efisiensi-biaya, penghematan biaya-biaya kedepannya agar Garuda bisa terus mengudara dengan perkasa,"

Yenny sangat mendukung langkah Erick Thohir dalam rangka untuk efisiensi perseroan, agar maskapai yang tengah terlitit utang itu dapat terselamatkan.

"Semua langkah efisiensi di Garuda harus didukung,

tandasnya.

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir sebelumnya membuka opsi pemangkasan jumlah komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, dalam rangka meringankan beban keuangan maskapai tersebut.

Yenny sangat mendukung langkah Erick Thohir dalam rangka untuk efisiensi perseroan, agar maskapai yang tengah terlitit utang itu dapat terselamatkan.

"Semua langkah efisiensi di Garuda harus didukung,

Sekarang fokus kita adalah menyelamatkan Garuda dahulu," kata Yenny, Rabu (2/6) lalu.

Devan komisaris Garuda juga disebut telah sepakat untuk menanggukahkan pembayaran gaji, dalam rangka melakukan efisiensi keuangan perseroan. Usulan tersebut merupakan lanjutan dari pemangkasan besaran gaji jajaran direksi dan komisaris semenjak merebaknya pandemi Covid-19.

"Apakah Garuda masih bisa diselamatkan? Masih," ucap Yenny optimis. ● mar

Jokowi Beri Bonus Rp 5,5 Miliar Bagi...

putri bulu tangkis, Greysia Polii dan Apriyani Rahayu yang telah meraih medali emas untuk kontingen Indonesia di Olimpiade Tokyo 2020.

Dia menuturkan, Greysia-Apriyani mampu melanjutkan tradisi raih emas untuk Indonesia melalui cabang

olahraga bulu tangkis di Olimpiade.

Apresiasi dan ucapan terima kasih dari kepala negara juga diberikan kepada para atlet yang meraih medali perunggu.

Mereka adalah Anthony Ginting dari cabang olahraga bulu tangkis tunggal putra,

Windy Cantika dari cabang olahraga angkat besi 49 kilogram, dan Rahmat Erwin Abdullah di nomor angkat besi putra kelas 73 kilogram.

Diberitakan sebelumnya, Kontingen Indonesia telah menyelesaikan perjuangan pada Olimpiade Tokyo 2020, 23 Juli-8 Agustus 2021.

Skuat Merah Putih kembali ke Tanah Air dengan membawa lima keping medali yang terdiri dari satu emas, satu perak, dan tiga perunggu.

Kontingen Indonesia menyelesaikan Olimpiade Tokyo 2020 dengan menempati peringkat ke-55 dalam klasemen

medali akhir.

Posisi akhir Indonesia ini meleset dari target semula yang dipatok di urutan 40 besar.

Pada Olimpiade Rio 2016, Indonesia meraih satu medali emas dan dua perak sehingga menempati peringkat ke-46 pada klasemen akhir. ● mar

Bertambah 30.788 Kasus Positif,...

ini menyebabkan jumlah pasien yang sembuh setelah terinfeksi virus corona totalnya menjadi 3.289.718 orang.

Adapun jumlah kasus aktif Covid-19 di Indonesia saat ini berjumlah 400.129 orang.

Kasus aktif adalah pasien yang dinyatakan positif Covid-19 dan sedang menjalani perawatan. Sementara, kasus supek terkait Covid-19 di Indonesia terdapat 308.852 kasus.

Vaksinasi

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, Jumat (13/8), Jumlah masyarakat yang sudah

divaksinasi dosis kedua mencapai 26.438.281 orang atau 12,69 persen dari target.

Pemerintah menargetkan 208.265.720 orang yang menjadi sasaran vaksinasi Covid-19. Sementara, jumlah masyarakat yang sudah disuntik dosis pertama yakni sebanyak 52.615.930 orang atau 25,26 persen.

Adapun masyarakat yang divaksin yakni dari kalangan tenaga kesehatan, petugas publik dan lansia, masyarakat rentan, masyarakat umum dan anak usia 12-17 tahun. Baca juga: UPDATE: Bertambah 30.788, Kasus Covid-19 di

Indonesia Kini 3.804.943

Sasaran pada tahap pertama untuk tenaga kesehatan yakni 1.468.764 orang.

Hingga saat ini, sebanyak 1.607.284 orang tenaga kesehatan sudah divaksinasi dosis pertama dan 1.481.324 orang telah disuntik dosis kedua.

Kemudian, sasaran pada tahap kedua untuk petugas publik sebanyak 17.327.167 orang.

Sebanyak 26.759.728 orang petugas publik sudah divaksinasi dosis pertama dan 15.054.515 orang telah disuntik vaksin dosis kedua.

Selanjutnya, sebanyak 2.256.248 guru dan tenaga pendidik yang divaksinasi dosis pertama dan 1.812.232 orang disuntik vaksin Covid-19 dosis kedua.

Vaksinasi untuk lansia menargetkan 21.553.118 orang. Kini, sebanyak 4.987.862 lansia telah divaksinasi dosis pertama dan 3.402.777 orang disuntik vaksin Covid-19 dosis kedua.

Sedangkan, sasaran vaksinasi untuk masyarakat rentan dan umum sebanyak 141.211.181 orang.

Sebanyak 16.322.823 orang yang sudah divaksinasi do-

sis pertama dan 5.660.410 orang yang disuntik dosis kedua.

Terakhir, sasaran vaksinasi untuk anak usia 12-17 tahun sebanyak 26.705.490 orang.

Saat ini, 2.349.219 orang disuntik tahap pertama dan 545.136 orang yang mendapatkan dosis kedua.

Vaksinasi Covid-19 diberikan dua dosis dan penyuntikannya dilakukan sebanyak dua kali.

Hal itu dilakukan untuk mencapai kekebalan kelompok atau herd immunity terhadap penyakit yang disebabkan virus SARS-CoV-2 itu. ● mar

Penyintas Covid-19 Disarankan Cek Jantung Tiap 6 Bulan

JAKARTA (IM) - Se-

jumlah dokter dan ahli kesehatan merekomendasikan agar orang-orang yang sudah sembuh dari infeksi virus corona jenis baru (Covid-19) sebaiknya menjalani pemeriksaan jantung secara rutin. Setidaknya, mereka perlu cek jantung tiap enam bulan sekali.

Hal tersebut disarankan karena Covid-19 rentan menyebabkan cedera jantung, bahkan pada orang yang sebelumnya sehat. Menurut laporan yang dicatat oleh para ahli, terjadi peningkatan tajam dalam masalah jantung jangka panjang, seperti nyeri dada, palpitasi mendadak, serangan jantung, pembengkakan jantung, gagal jantung, hingga aritmia atau detak jantung tidak normal pada sejumlah orang pasca terinfeksi SARS-CoV-2.

Untuk menjaga kesehatan jantung, penyintas Covid-19 harus menjalani pemeriksaan jantung secara teratur setiap enam bulan. Mereka juga harus melakukan diet sehat, tetap aktif secara fisik, dan mengonsumsi obat yang disarankan oleh dokter.

"Setelah terinfeksi virus corona, banyak pasien mengalami nyeri dada, miokarditis (radang otot jantung), serangan jantung, gagal jantung, pembekuan darah, aritmia, dan stroke. Masalah-masalah ini bahkan dapat terlihat setelah berbulan-bulan pemulihan," ujar Pramod Narkhede, dokter ahli jantung dari Klinik Apollo, di Pune, India, mengatakan bahwa tes jantung untuk mengetahui fungsi organ ini harus dilakukan sedini mungkin.

Ia menyebut, tes EKG, rontgen dada, dan profil lipid adalah jenis pemeriksaan yang harus diulang setelah enam bulan pada individu berisiko tinggi, seperti mereka yang telah memiliki masalah kesehatan yang sudah ada sebelumnya seperti diabetes dan hipertensi.

"Tes-tes ini akan membantu menentukan apakah ada kerusakan pada jantung. Jangan lupa untuk melakukan tindakan lebih lanjut yang disarankan secara teratur juga," jelas Kotla.

Selain melakukan pemeriksaan jantung secara rutin, penting untuk menjaga kesehatan organ ini dengan sejumlah kebiasaan baik yang dapat diterapkan sehari-hari.

Olahraga secara rutin juga diperlukan untuk menjaga berat badan tetap ideal.

Tidak lupa, pantau tekanan darah dan kolestrol, serta jangan abaikan perubahan abnormal yang terjadi pada tubuh. ● tom

SAMBUNGAN

Petinggi KAMI Syahganda Nainggolan...

Arief.

Surat tersebut juga ditujukan kepada Kepala Rutan Bareskrim Mabes Polri. Lebih lanjut surat tersebut juga melalui tombesan Mahkamah Agung, Ketua Majelis Haki Perkara dan Kejaksaan Negeri Depok.

Alkatiri membenarkan bahwa kliennya sudah keluar dari Rutan Bareskrim sekitar pukul 08.00 WIB.

"Sekitar jam 08.00 WIB tadi sudah keluar dari Rutan Bareskrim," kata Abdullah saat dikonfirmasi, Jakarta, Jumat (13/8).

Menurut Abdullah, saat mengeluarkan Syahganda dari Rutan Bareskrim Polri, pihaknya didampingi dengan pihak Pengadilan

serta jantung berdebar, dan salah satu masalah ini bisa berkaitan dengan jantung dan juga faktor lainnya.

"Di antara faktor lainnya adalah termasuk pasca seseorang mengalami sakit parah, tidak aktif dalam waktu lama, dan menghabiskan waktu berminggu-minggu memulihkan diri," jelas Narkhede.

Sekitar enam dari 10 pasien Covid-19 yang sebelumnya tidak pernah memiliki riwayat penyakit jantung, dalam penelitian yang dilakukan tim dokter di India, tampak mengalami gejala masalah jantung setelah sembuh dari infeksi. Lebih lanjut, Narkhede mengatakan bahwa masalah tersebut harus ditangani sedini mungkin.

Narkhede secara khusus menyebut bahwa mereka yang memiliki riwayat masalah jantung tidak normal pada sejumlah orang pasca terinfeksi SARS-CoV-2.

Sementara itu, Keerthi Prakash Kotla, seorang ahli patologi di Apollo Diagnostics di Pune, India mengatakan bahwa tes jantung untuk mengetahui fungsi organ ini harus dilakukan sedini mungkin.

Ia menyebut, tes EKG, rontgen dada, dan profil lipid adalah jenis pemeriksaan yang harus diulang setelah enam bulan pada individu berisiko tinggi, seperti mereka yang telah memiliki masalah kesehatan yang sudah ada sebelumnya seperti diabetes dan hipertensi.

"Tes-tes ini akan membantu menentukan apakah ada kerusakan pada jantung. Jangan lupa untuk melakukan tindakan lebih lanjut yang disarankan secara teratur juga," jelas Kotla.

Selain melakukan pemeriksaan jantung secara rutin, penting untuk menjaga kesehatan organ ini dengan sejumlah kebiasaan baik yang dapat diterapkan sehari-hari.

Olahraga secara rutin juga diperlukan untuk menjaga berat badan tetap ideal.

Tidak lupa, pantau tekanan darah dan kolestrol, serta jangan abaikan perubahan abnormal yang terjadi pada tubuh. ● tom

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purba.
PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Suliarso.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI : Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Suliarso.
ARTISTIK : M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI : A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: JOGJA (Hidup Agency), **PADANG** (Karel Chandra), **PALEMBANG** (Angkasa), **SOLO** (ABC), **BELITUNG** (Naskafa Tjen), **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIK-PAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **LAMPUNG** (Kartika), **SURABAYA**, **MEDAN** dan **PONTIANAK**.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.

BIRO BOGOR : Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro), Riston Pardamean Lubis, Kartoni Lubis.
BIRO SEMARANG : Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN : Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI : Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN : Rp 2.500./leks (di luar kota Rp 3.000./leks), Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.
PERCETAKAN : PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Telp : 021-6265566 pesawat 4000
 Fax : 021-639 7652.
 Twitter: International Media @redaksi_IM

saya siap," ujarnya.
 "Sangat menarik bisa lihat hal-hal baru yang bisa saya pelajari, dan kuliah lebih interaktif dibandingkan SMA," lanjutnya.

David mengatakan sudah terbiasa punya teman-teman sekelas yang lebih tua darinya.

"Saya pernah lompat kelas dan mulai sekolah dasar lebih awal, jadi saya selalu jadi salah satu yang termuda di kelas," jelasnya.

"Saya sudah biasa dan bisa

berteman dengan teman-teman sekelas, jadi saya rasa (kuliah dengan mahasiswa yang lebih tua) nggak bakal jadi masalah besar," katanya menambahkan.

Kemampuan akademis putra dari Li Li Novita Purnomo dan Hadi Waskito Purnomo yang berasal dari Surabaya ini sudah terlihat dari kecil.

"(Dari kecil) dia itu ada kayak kemauan sendiri untuk bisa cepat baca, bisa cepat tulis. Kita nggak push sama sekali," kata sang ibunda Li Li kepada

VOA.

Li Li juga bercerita David dapat tawaran untuk loncat ke kelas 4 SD saat duduk di kelas 2 SD, bahkan sempat ditanya apakah ingin lompat kelas lagi.

"Tapi saya sama suami mikir, ini anak memang academically advanced, tapi saya pikir ini mungkin tidak baik untuk interaksi sosialnya," kata Li Li.

"Waktu itu ya mungkin umur 7 tahun atau lebih muda, jadi kita bilang, 'Nggak deh,

tetap di kelas itu saja,'" terangnya.

Li Li mengatkan David mulai SMA di usia 12 tahun. Menurut organisasi USA Hello, usia rata-rata murid yang baru masuk SMA di Amerika Serikat adalah 14 tahun.

David, yang aktif ikut kontes spelling bee (mengeja) dan geo bee (geografi) dari kelas 5 SD, juga sibuk mengambil kelas mata kuliah selama musim panas.

Bahkan sebelum kelas 10, David sudah ambil 2 kelas

kuliah dari University of Washington dan satu dari Johns Hopkins University.

Salah satu hal yang paling David tunggu-tunggu dari kuliah adalah kesempatan ikut riset di University of Washington.

"Impian saya menjadi neuroscientist (ahli saraf)," ujar David.

"Both bantu pasien dan ikut riset seputar otak, dan cari tahu apa yang belum kita ketahui tentang otak sejauh ini," ujarnya. ● osm

Bocah 14 Tahun Asal Indonesia Ini...